

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM KAIN  
TRADISIONAL SUMATERA SELATAN DI KOTA  
PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**MARCELLA ANGELIA  
03061281722034**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## RINGKASAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM KAIN TRADISIONAL SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG

Angelia, Marcella  
03061281722034

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
Email : [lartaj@gmail.com](mailto:lartaj@gmail.com)

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak keberagaman budaya. Salah satu keberagaman budaya yang ada adalah kain tradisional. Akan tetapi, masih banyak kain tradisional yang tidak dilestarikan dan tidak diketahui masyarakat. Maka dari itu, diciptakan museum sebagai sebuah wadah untuk melestarikan dan mengkomersialisasikan kain tradisional Sumatera Selatan. Permasalahan museum di Indonesia yakni memiliki kesan membosankan dan kuno sehingga kurang diminati oleh masyarakat. Penulis mengangkat pendekatan arsitektur '*simplicity*' sebagai pemecahan masalah dari kesan museum yang kuno dan membosankan. Penggunaan pendekatan '*simplicity*' untuk menyederhanakan komunikasi antara pengunjung, ruang dan bangunan. Bentuk bangunan dibuat sederhana untuk memaksimalkan pendekatan '*simplicity*'. Selain itu, pemisahan zonasi bangunan antara area konservasi dan area pameran kain tradisional untuk memaksimalkan fungsi antar ruang dalam museum.

**Kata Kunci:** Museum, Kain Tradisional, Sederhana

Menyetujui,

Pembimbing I

Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.  
197707242003121005

Pembimbing II

Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.  
197602162001122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.

197610312003122001

## SUMMARY

### PLANNING AND DESIGN SOUTH SUMATRA TRADITIONAL FABRIC MUSEUM IN PALEMBANG

Angelia, Marcella  
03061281722034

Architecture Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University  
Email : [lartaj@gmail.com](mailto:lartaj@gmail.com)

South Sumatra is a province that has a lot of cultural diversity. One of the cultural diversity that exists in traditional fabrics. However, there are still many traditional fabrics that are not preserved and are not known to the public. Therefore, the museum was created as a forum to preserve and commercialize the traditional fabrics of South Sumatra. The problem with museums in Indonesia is that they have the impression of being boring and old-fashioned so that they are less attractive to the public. The author raises the architectural approach of 'simplicity' as a solution to the problem of an old and boring museum. The use of the 'simplicity' approach to facilitate communication between visitors, rooms and buildings. The building form is also made simple to maximize the simple approach to the building. Also, the zoning separation of the building between the conservation area and the traditional cloth exhibition area is to maximize the function between the spaces in the museum.

**Keywords :** Museum, Traditional Fabric, Simplicity

Approved by,

Main advisor



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.  
197707242003121005

Co-Advisor



Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.  
197602162001122001

Acquainted by,

Head of Civil Engineering and Planning Department

Sriwijaya University



Dr. Iru Saloma, S.T., M.T.  
197610312001122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marcella Angelia

NIM : 03061281722034

Judul : Perencanaan dan Perancangan Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan di Kota Palembang.

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 29 Juli 2021



[ Marcella Angelia ]

## HALAMAN PENGESAHAN

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM KAIN TRADISIONAL SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG

## LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur


**Marcella Angelia**  
**NIM: 03061281722034**

Inderalaya, Juli 2021  
Pembimbing I

Pembimbing II



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.  
197707242003121005



Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.  
197602162001122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil  
dan Perencanaan Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
197610312002122001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juli 2021

Indralaya, 17 Juli 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir



Pembimbing :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.  
NIP 197707242003121005
2. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.  
NIP 197602162001122001

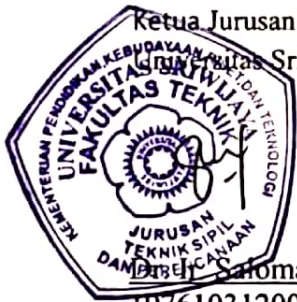
(  )  
(  )

Penguji :

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.  
NIP 195605051986021001
2. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.  
NIP 195705141989032001

(  )  
(  )

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya



Meivirina Hanum, S.T., M.T.  
197610312002122001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul **“Perencanaan dan Perancangan Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan di Kota Palembang”**

Dalam penyusunan laporan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, nasihat, saran, dan kritik serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Terima kasih kepada yang terhormat :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung saya.
3. Bapak Anjuma Perkasa Jaya S.T., M.SC. dan Bu Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D. selaku dosen pembimbing. Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho M.Arch, dan Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T selaku dosen penunji.
4. Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho M.Arch, Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini S.T.,M.T., dan Ibu Rizka Drastiani S.T., M.Sc. selaku koordinator laporan tugas akhir.
5. Alin, Nanad, Nessa, Juli, Tin, Feli, Ayak, Piga, Nebi, Amik, Nyayu, Siska, Felix, Wujud, Manda, Maria, Nick, Ingke, Wina, Boni, Breno, Bento, Bobby, Jinan, Yoyo, Donghyuk, Chanu, June, Hanbin.
6. Teman-teman seperjuangan kelas prata.
7. Seluruh pihak terkait lainnya.

Perlu disadari dengan segala keterbatasan, laporan kerja praktik ini masih jauh dari sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan kerja praktik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terimakasih.

## DAFTAR ISI

COVER .....	
RINGKASAN .....	i
SUMMARY .....	ii
HALAMAN PENYERAHAN INTERGRITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang terkait dengan Proyek TA .....	6
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek .....	10
2.2 Tinjauan Fungsional.....	11
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	11
2.2.2 Ruang dalam Museum .....	14
2.2.3 Studi Preseden Obyek Sejenis .....	15
2.3 Tinjauan Konsep Program.....	26
2.3.1 Konsep Program .....	26
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	26
2.4 Tinjauan Lokasi.....	30



2.4.1	Kriteria pemilihan lokasi .....	30
2.4.2	Lokasi terpilih .....	34
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>38</b>
3.1	Pencarian Masalah Perancangan .....	38
3.1.1	Pengumpulan Data .....	38
3.1.2	Perumusan Masalah .....	39
3.1.3	Pendekatan Perancangan .....	39
3.2	Analisis .....	40
3.2.1	Fungsional dan Spasial .....	40
3.2.2	Konteksual .....	40
3.2.3	Selubung .....	41
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep.....	41
3.4	Skematik Perancangan .....	42
<b>BAB 4</b>	<b>ANALISIS PERANCANGAN .....</b>	<b>40</b>
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial.....	43
4.1.1	Analisis Koleksi .....	43
4.1.2	Analisis Kegiatan.....	44
4.1.3	Analisis Kebutuhan ruang.....	45
4.1.4	Analisis Luasan.....	49
4.1.5	Analisis Hubungan Antar Ruang .....	59
4.1.6	Analisis Spasial.....	61
4.2	Analisis Kontekstual .....	63
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar .....	64
4.2.2	Fitur Fisik Alam.....	68
4.2.3	Sirkulasi .....	68
4.2.4	Infrastruktur .....	71
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	74
4.2.6	Iklim .....	74
4.2.7	Sensory .....	75
4.3	Analisis Selubung Bangunan .....	77
4.3.1	Analisis Geometri .....	77
4.3.2	Analisis Sistem Struktur .....	80

4.3.3 Analisis Sistem Utilitas.....	81
4.3.4 Analisis Tutupan dan Bukaannya.....	84
<b>BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>86</b>
5.1 Sintesis Perancangan .....	86
5.1.1. Sintesis Perancangan Tapak .....	86
5.1.2. Sintesis Perancangan Arsitektur .....	92
5.1.3. Sintesis Perancangan Struktur .....	92
5.1.4. Sintesis Perancangan Utilitas.....	92
5.2 Konsep Perancangan .....	96
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	96
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	97
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	104
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sirkulasi Pengunjung di Museum .....	12
Gambar 2.2 Struktur Organisasi dalam Museum.....	12
Gambar 2.3 Sirkulasi Pengelola di Museum.....	13
Gambar 2.4 a. open plan, b. core, c. linear, d. loop, e. complex, f. labirin.....	15
Gambar 2.5 Skala ruang pameran .....	16
Gambar 2.6. Skala visual objek pameran .....	16
Gambar 2.7 Museum Tekstil di Jakarta .....	20
Gambar 2.8 Blokplan Museum tekstil .....	21
Gambar 2.9 Denah Museum tekstil.....	21
Gambar 2.10 Interior Museum Tekstil Jakarta .....	22
Gambar 2.11 Sirkulasi Museum Tekstil Jakarta .....	22
Gambar 2.12 Zonasi Ruang Museum Tekstil Jakarta .....	23
Gambar 2.13 Museum Kain di Bali .....	24
Gambar 2.14 Museum Kain Denpasar.....	24
Gambar 2.15 Museum Kain .....	25
Gambar 2.16 IAIA Museum of Contemporary Art.....	25
Gambar 2.17 Layout ruang <i>IAIA Museum of Contemporary Art</i> .....	26
Gambar 2.18 <i>Audiovisual IAIA Museum of Contemporary Art</i> .....	26
Gambar 2.19 Museum Cup Noodle di Yokohama.....	27
Gambar 2.20 Museum Cup Noodle di Yokohama.....	28
Gambar 2.21 Entrance dan Pameran Museum Cup Noodle di Yokohama.....	28
Gambar 2.22 Teater dan Hall Museum Cup Noodle di Yokohama.....	29
Gambar 2.23 Zhejiang Museum di China.....	29
Gambar 2.24 Zhejiang Museum di China.....	30
Gambar 2.25 Zhejiang Museum di China.....	30
Gambar 2.26 Lokasi Tapak.....	31
Gambar 2.27 Lokasi Tapak 1 .....	31
Gambar 2.28 Lokasi Tapak 2 .....	32
Gambar 2.29 Lokasi Tapak 3 .....	33
Gambar 2.30 Lokasi Tapak 2 .....	35

Gambar 2.31 Peta Garis Tapak .....	36
Gambar 2.32 Pola Ruang Ilir Barat 1 .....	37
Gambar 3.1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur .....	42
Gambar 4.1 Diagram matriks area penerimaan pengunjung museum .....	59
Gambar 4.2 Diagram matriks area memamerkan koleksi museum .....	59
Gambar 4.3 Diagram matriks fasilitas penunjang museum .....	59
Gambar 4.4 Diagram matriks fasilitas melindungi koleksi museum .....	60
Gambar 4.5 Diagram matriks fasilitas pengelola museum .....	60
Gambar 4.6 Diagram matriks fungsi museum .....	60
Gambar 4.7 Diagram hubungan fungsi museum .....	61
Gambar 4.8 Diagram hubungan area penerimaan pengunjung museum .....	61
Gambar 4.9 Diagram hubungan area kegiatan utama museum .....	62
Gambar 4.10 Diagram hubungan area rekreasi museum .....	62
Gambar 4.11 Diagram hubungan fasilitas penunjang museum .....	62
Gambar 4.12 Diagram hubungan area melindungi koleksi museum .....	63
Gambar 4.13 Diagram hubungan fasilitas pengelola museum .....	63
Gambar 4.14 Lokasi Tapak .....	64
Gambar 4.15 Pola Ruang di sekitar tapak .....	65
Gambar 4.16 Alur Rencana Wisata Belanja .....	66
Gambar 4.17 Ilustrasi Kawasan Prioritas .....	66
Gambar 4.18 Bentuk Bangunan di Jalan Ki Ranga Wirasantika .....	67
Gambar 4.19 Bentuk Bangunan di Lorong sekitar tapak .....	67
Gambar 4.20 Gerbang masuk sentra industri kain songket .....	67
Gambar 4.21 Fitur Alamiah Tapak .....	68
Gambar 4.22 Pola Sirkulasi Pejalan Kaki .....	69
Gambar 4.23 Pola Sirkulasi Kendaraan .....	69
Gambar 4.24 Pola Sirkulasi Pengembangan Transportasi Umum .....	70
Gambar 4.25 Potongan Jalan Arteri Sekunder .....	70
Gambar 4.26 Potongan Jalan Lingkungan Biasa .....	70
Gambar 4.27 Jaringan Air Bersih .....	71
Gambar 4.28 Jaringan Drainase .....	71
Gambar 4.29 Jaringan Listrik .....	72

Gambar 4.30 Jaringan Telekomunikasi .....	72
Gambar 4.31 Jaringan Pipa Gas .....	73
Gambar 4.32 Jaringan Pipa Gas .....	73
Gambar 4.33 Jaringan Pipa Gas .....	74
Gambar 4.34 Analisa Iklim .....	75
Gambar 4.35 Analisa Kebisingan .....	76
Gambar 4.36 Analisa View In dan Out .....	76
Gambar 4.37 View In Tapak .....	76
Gambar 4.38 View In Tapak .....	76
Gambar 4.39 View In Tapak .....	77
Gambar 4.40 View Out Tapak .....	77
Gambar 4.41 View Out Tapak .....	77
Gambar 4.42 View Out Tapak .....	77
Gambar 4.43 Bentuk Geometri Dasar .....	79
Gambar 5.1 Sintesis Perancangan Tapak .....	86
Gambar 5.2 Sintesis Perancangan Tapak .....	86
Gambar 5.3 Sintesis Perancangan Tapak .....	87
Gambar 5.4 Sintesis Perancangan Tapak .....	88
Gambar 5.5 Tata Massa .....	89
Gambar 5.6 Gubahan Massa .....	90
Gambar 5.7 Studi Preseden Bangunan .....	91
Gambar 5.8 Inspirasi Sun-Shading .....	91
Gambar 5.9 Sistem Listrik .....	92
Gambar 5.10 Pencahayaan pada ruang pameran .....	93
Gambar 5.11 Pencahayaan pada ruang pameran .....	93
Gambar 5.12 Sistem <i>down-feed</i> air bersih .....	94
Gambar 5.13 Sistem air kotor .....	94
Gambar 5.14 Sistem air hujan .....	95
Gambar 5.15 Sistem Kebakaran .....	95
Gambar 5.16 Rencana konsep Perancangan Tapak .....	96
Gambar 5.17 Konsep Perancangan Tapak .....	96
Gambar 5.18 Tata Massa .....	97

Gambar 5.19 Gubahan Massa .....	98
Gambar 5.20 Gubahan Massa .....	98
Gambar 5.21 Fasad Bangunan .....	98
Gambar 5.22 Fasad Bangunan .....	99
Gambar 5.23 Fasad Bangunan .....	99
Gambar 5.24 Fasad Bangunan .....	100
Gambar 5.25 Sirkulasi dalam Bangunan.....	100
Gambar 5.26 Pameran Pembuka.....	101
Gambar 5.27 Pameran Pendahuluan .....	102
Gambar 5.28 Pameran Kain Tradisional.....	102
Gambar 5.29 Pameran Konservasi.....	103
Gambar 5.30 Audiovisual .....	103
Gambar 5.31 Sistem Listrik .....	104
Gambar 5.32 Pencahayaan Area Pamer.....	105
Gambar 5.33 Sistem <i>down-feed</i> air bersih .....	106
Gambar 5.34 Sistem air kotor .....	106
Gambar 5.35 Sistem air hujan.....	107
Gambar 5.36 Sistem Kebakaran.....	107



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Tapak 1 .....	32
Tabel 2.2 Identifikasi Tapak 2 .....	33
Tabel 2.3 Identifikasi Tapak 3 .....	34
Tabel 2.4 Perbandingan Identifikasi Tapak 1 dan 2.....	34
Tabel 4.1 Tabel fungsi dan kegiatan Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan .....	44
Tabel 4.2 Tabel Kebutuhan ruang Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan. .	45
Tabel 4.3 Tabel Luasan Ruang Area Penerimaan Pengunjung.....	49
Tabel 4.4 Tabel Luasan Ruang Area Memamerkan Koleksi .....	51
Tabel 4.5 Tabel Luasan Ruang Area Rekreasi.....	52
Tabel 4.6 Tabel Luasan Ruang Fasilitas Melindungi Koleksi .....	53
Tabel 4.7 Tabel Luasan Ruang Fasilitas Pengelola .....	54
Tabel 4.8 Total Luasan Ruang .....	56
Tabel 4.9 Analisis Luasan Parkir Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan ...	56
Tabel 4.10 Analisis Luasan Parkir Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan .	57
Tabel 4.11 Analisis Luasan Parkir Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan .	58
Tabel 4.12 Total Luasan Ruang dan Luasan Parkir .....	58

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keberagaman budaya. Salah satu perwujudan keberagaman budaya yang terkenal adalah kain tradisional Sumatera Selatan. Kain tradisional Sumatera Selatan telah berkembang dari jaman Kerajaan Sriwijaya hingga sekarang dan sudah terkenal akan keindahannya. Kain tradisional menunjukkan cerita dan sejarah yang dikandung melalui bentuk motif, warna, material dan cara pembuatannya. Akan tetapi, kain tradisional sudah banyak dilupakan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan rendahnya minat masyarakat terhadap kain tradisional dan tidak adanya sarana untuk memberikan informasi mengenai kain tradisional. Terhadap pentingnya nilai budaya tersebut perlu adanya upaya untuk melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan untuk mencapai kelestarian dari warisan budaya.

Berdasarkan kondisi diatas maka diperlukan suatu wadah atau tempat untuk melestarikan kain tradisional Sumatera Selatan sebagai warisan budaya. Perwujudan wadah tersebut ialah sebuah museum. Museum sebagai tempat untuk melestarikan dan menyimpan suatu warisan budaya yang patut untuk mendapatkan perhatian umum. Dalam menjalankan aktivitasnya koleksi yang dimiliki museum harus diutamakan. Perbedaan koleksi inilah yang membedakan antara museum dan lembaga-lembaga lain. Museum kain tradisional Sumatera Selatan dapat menjadi sebuah pusat edukasi dan konservasi mengenai kain – kain tradisional Sumatera Selatan.

Museum di Indonesia memiliki citra yang membosankan dan kaku dimata masyarakat. Hal ini dikarenakan banyak museum di Indonesia bersifat tidak interaktif sehingga informasi yang didapatkan pengunjung dalam museum tidak maksimal. Maka dari itu diperlukanlah sebuah museum yang bersifat rekreatif, inovatif, dan komunikatif untuk mengubah citra museum yang membosankan dan kaku. Konsep '*simplicity*' akan diterapkan pada museum untuk memaksimalkan

sifat komunikatif. Konsep '*simplicity in architecture*' mengedepankan kesederhanaan ruang maupun bangunan agar mudah dipahami atau dijelaskan namun tetap memiliki estetika atau keindahan.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Permasalahan perancangan berdasarkan susunan latar belakang dari Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- Bagaimanakah perencanaan dan perancangan ruang pameran museum kain agar dapat bersifat edukatif dan rekreatif serta mendukung kegiatan konservasi ?
- Bagaimanakah perencanaan dan perancangan bangunan museum dengan pemisahan fungsi antara area pameran, area workshop dan area konservasi agar tidak mengganggu fungsi satu sama lain ?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1. Tujuan**

Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- Merancang Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan sebagai tempat rekreasi dan edukasi.
- Merancang Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan sebagai tempat konservasi kain tradisional Sumatera Selatan.
- Merancang Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan sebagai museum yang rekreatif dan terlepas dari citra museum yang membosankan.

### **1.3.2. Sasaran**

Sasaran dari Perencanaan dan Perancangan Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- Menghadirkan bangunan museum yang dapat mendorong minat masyarakat untuk mengunjungi museum.
- Mewadahi tempat pembelajaran untuk pengunjung mengenai kain tradisional Sumatera Selatan.

- Mewadahi tempat konservasi kain tradisional Sumatera Selatan.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup dari Perencanaan dan Perancangan Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- Koleksi museum yang dipamerkan adalah kain tradisional Sumatera Selatan. Koleksi berupa macam – macam jenis kain tradisional Sumatera Selatan yang dipamerkan dalam display maupun tidak dalam display. Selain itu, museum juga menyediakan area pembelajaran/workshop mengenai proses pembuatan kain tradisional Sumatera Selatan.
- Fungsi utama museum adalah sebagai wadah rekreasi, edukasi dan konservasi mengenai kain tradisional Sumatera Selatan.
- Aspek-aspek yang berkaitan yang ingin dicapai akan dianalisis dan disimpulkan dalam konsep perancangan.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan dari Perencanaan dan Perancangan Museum Kain Tradisional Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

- **BAB 1 Pendahuluan**  
Menguraikan gambaran umum proyek berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran proyek, ruang lingkup proyek serta sistematika pembahasan per bab.
- **BAB 2 Tinjauan Pustaka**  
Menguraikan mengenai pemahaman proyek, menguraikan tinjauan fungsional dan tinjauan objek sejenis.
- **BAB 3 Metode Perancangan**  
Membahas tahapan perancangan berupa kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.
- **BAB 4 Analisis Perancangan**  
Menguraikan analisis yang dilakukan dalam proses merancang untuk menyelesaikan masalah perancangan.

- BAB 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Menguraikan sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Driving Architectural Simplicity - The Value, Challenge, and Practice of Simple Solutions. (n.d.): , retrieved September 15, 2021, from internet: <https://www.infoq.com/articles/driving-architectural-simplicity/>.
- Edward T. White (1983): *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*, Architectural Media Ltd.
- Hijab, E. (n.d.): BEDA TENUN IKAT, SONGKET, JUMPUTAN DAN BATIK, , retrieved October 10, 2021, from internet: <https://elzatta.com/blogs/blog-elzatta/beda-tenun-ikat-songket-jumputan-dan-batik>.
- James A. LaGro (2007): *Site Analysis\_ A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design* (2nd ed.), John Wiley & Sons, Inc.
- Joseph De Chiara, J. H. C. (1990): *Time-saver Standards for Building Types* (3rd ed.), McGraw-Hill, New York, 1413.
- juniawandahlan (8 March 2017): Musuem Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi, , retrieved September 15, 2021, from internet: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mkn/museum-sebagai-sarana-edukasi-dan-rekreasi/>.
- MINIMALIS VS SEDERHANA - Penerapannya Dalam Desain Hunian. (n.d.): , retrieved September 15, 2021, from internet: <https://www.archify.com/id/archifynow/minimalis-vs-sederhana-penerapannya-dalam-desain-hunian>.
- Proyek Pembinaan Permuseuman (1993): *Kecil tapi Indah : Pedoman Pendirian Museum*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Proyek Pembinaan Permuseuman, Jakarta.
- RAGAM SEWET KAIN KHAS PALEMBANG | Desa Coding Palembang | Jasa Pembuatan Website Palembang. (n.d.): , retrieved September 27, 2021, from internet: <http://www.desa-coding.com/artikel/detail/2078/ragam-sewet-kain-khas-palembang>.



Subagiyo, P. Y. (n.d.): Konservasi Tekstil, 15.

Yogaswara, W. (2004): Bagaimana Mendirikan Sebuah Museum, *Jakarta: Direktorat Museum.*